

Community Education, Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Nonformal Dalam Perspektif Nomenklatur

**OLEH
M,SALEH MARZUKI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
20 MARET 2018**

Konseptualisasi POD, Malcolm Tight,2002

Core Consep	Adult, education, training, learning ,teaching, development
International Concept	Lifelong, learning organization, the learning society
Institutional Concepts	Further, higher, adult and continuing, community, formal, non -formal, informal
Work Related Concept	Human capital, human resource development ,career, professional, social capital
Learning Concept	Distance, open, flexy, experiential, problem based, independent, self- directed, andragogy, conscientization, communities of practice
Curricular Concepts	Knowledge and skills, capability and enterprise, competence, quality
Structural Concepts	Access and participation, accreditation, modularization, success and drop-out, social inclusion

- **Ketegangan dalm konsep institusional**

1. Ketegangan/ tensions antara pemahaman institusi tentang konsep tsb dengan dengan konsep itu sendiri. Antara Orang dewasa dan masyakat ; untuk Adult Education dan Community Education

Pendidikan Masyarakat dengan PNF

2. Antara pelaksanaan oleh lembaga dengan petunjuk pelaksanaan, seperti tumpang tindih antara Pendidikan yang lebih tinggi / Higher dengan kelanjutan / Further

3. Antara bentuk institusi dengan kebutuhan individu peserta. Seperti Pebelajar Orang Dewasa menggunakan institusi yg sama dgn semua usia. (Tight, 2002)

COMMUNITY EDUCATION

Community education, also known as community-based education or community learning & development, is an **organization's programs** to promote learning and social development **work with individuals and groups in their communities** using a range of formal and informal methods.

Community education , a concept with a wealth of meaning which extend far beyond education and training , *but in this context imply some form of local* ,,comprehensive provision , often serving all age groups (Malcolm Tight, 2002)

- **Community education** encompasses all those occupations and approaches that are concerned with running education and development programmes *within local communities, rather than within educational institutions such as schools, colleges and universities*. The latter is known as the formal education system, whereas community education is sometimes called informal education (Wikipedia, Dseember 2013)

- Community Education -=
Community Based Education =
Community Learning and
Development = Popular Education (Latin America) = Folk Education (Eastern Europe), =
- In others especially in Developing Countries NON FORMAL EDUCATION may be the preferred expression(Poster and Kruger 1990; Poster and Zimmer 1992)

COMMUNITY EDUCATION

There are three distinct Models

Community Organization, usually implies appointing outreach workers to work outside adult education institutions in working class community. This model is in fact an extension of the liberal tradition in adult education.

Community Development takes a more active attitudes. *Community Education operate in local communities working on various local projects providing information providing information, resources, advice, research ,education and training.*

Community Action places greater stress on learning through doing, raising consciousness among those involve. (Lovett,1982.ppi-iii,Tight,pp 68,2002)

Characteristics of Community education :

- ❖ Is a life-long activity
- ❖ Great emphasis upon the learners active participation in learning and decision making
- ❖ Great stress upon the problems and needs of the people as starting points for learning
- ❖ Can be identified as being based within identifiable communities of interest
- ❖ Great stress upon the process of change
- ❖ Yet claims to encompass more informal and non formal methods and contexts (Malcolm Tight 2002)

- ❖ which extend far beyond education and training , ***but in this context imply some form of local*** , comprehensive provision , often serving all age groups (Malcolm Tight, 2002
- ❖ is an organization's programs to promote ***learning and social development work with individuals and groups in their communities*** using a range of formal and informal methods.
- ❖ with running education and development programmes ***within local communities, rather than within educational institutions such as schools, colleges and universities.***

- **PENDIDIKAN MASYARAKAT**

- **“ Istilah Pendidikan Masyarakat di Indonesia oleh kalangan pemerintah (Djawatan Pendidikan Masyarakat Kementrian Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan) telah diterjemahkansebagai Mass Education”**
- **Istilah Pendidikan Masyarakat secara resmi dipakai pada pertengahan th 1946. dengan didirikannya satu bagian dengan nama Bagian Pendidikan Masyarakat “(Santoso ,1956, hal.11)**

- *Pendidikan Masyarakat* diartikan sebagai ***layanan pendidikan*** yang diperuntukan bagi *masyarakat* tanpa melihat perbedaan tingkat *pendidikan*, usia, status sosial, ekonomi, agama, suku dan kondisi mental fisiknya, yang mempunyai keinginan untuk menambah dan atau meningkatkan kompetensi .
- Pendidikan Masyarakat adalah pendidikan kepada orang dewasa di luar lingkungan sekolah (Santoso, 1956, hal.11)

- **Penmas di awal kemerdekaan**
- *Pada pertengahan tahun 1946. Pada saat itu mosi K.Mangunsarkoro Pendidikan yang diajukan kepada Badan Pekerja KNIP diterima dan Pendidikan Masyarakat secara resmi diakui sebagai salah satu bentuk pendidikan selain sekolah dan sebagai bagian pendidikan di Indonesia.* Sejak saat itu di Indonesia dikenal adanya dua macam bentuk pendidikan yaitu persekolahan dan pendidikan di luar persekolahan. Program PenMas berjaya. PLS memang memerlukan perjuangan.

- **Tujuan Pendidikan Masyarakat**

- Memberikan kecakapan baca tulis dan pengetahuan umum untuk dapat mengikuti perkembangan dan kebutuhan hidup sekelilingnya .Dalam hal ini termasuk pula letihan latihan untuk mendidik calon calon pemimpin yang akan memelopori pelaksanaan usahanya di dalam masyarakat.
- Santoso,1956.hal 11)

• PENDIDIKAN NONFORMAL

- **Kapan istilah PNF digunakan.**
- Istila PNF belum pernah dipakai sampai dengan Coombs mengenalkannya melalui publikasinya berupa dua laporan penelitiannya yang disebarakan oleh UNICEF dan disiapkan oleh International Council for Educational Development(ICED) .Pertama *New Path to Learning for Rural Children dan Youth(1973)*.Kedua, *Attacking Rural Poverty : How Nonformal Education Can Help(1974)*
- **Keduanya berfokus pada bagaimana PNF memutus rantai kemiskinan di pedesaan.**

• Ruang lingkup

Ada kesulitan untuk mengklasifikasikan, mendeskripsikan, mengkategorikan PNF karena

- ***Keragaman*** (begitu banyak macamnya)
- ***Kekomplekannya*** (terkait dengan berbagai keadaan dalam pelaksanaannya)
- ***Semua bentuk pembelajarannya dilaksanakan di luar sistem persekolahan***

Definisi PNF

NFE includes any structured, systematic, non school educational and training activities of relatively short duration, where sponsoring agencies seek concrete behavioral changes in fairly distinct target populations. (Paulston, 1973, dlm Breembeek, New Strategies for Educational Development, page 65)

Coombs : NFE as organised educational activities which are taking place outside the formal system (Coombs, 1976)

- **Definisi**

- **Ada beberapa kriteria yang disepakati secara universal yakni :**

- **Bentuk kegiatan : pendidikan**

- **Tujuan : belajar**

- **Konteks/ lokus : individu di luar sekolah**

- **Peserta : target populasi tertentu**

- **Bentuk : Terorganisir dan terstruktur**

- **Sponsor : individu atau organisasi**

- **Lamanya : Jangka pendek**

-

- **The Critical Issues of NFE.: (Coombs.Philips H.1980, Evan 1981,Claton 1992)**

Berikut ini adalah critical issues yang masih harus dicari pemecahannya.

1. Need for massive effort
 2. The neglected groups : young children, girls,
 3. The most neglected learning needs
 4. **Relationship between formal and non-formal education**
 5. The virtues of flexibility : instructional method and media
 6. The quest for effective personnel
 7. Facilities : what kinds are needed
 8. Cost and resources : untapped potentials
 9. Evaluation : a neglected necessity
 10. **Harmonization of efforts**
- **The importance of political factors.**

Issues ini banyak yang belum terjawab dan memerlukan kajian yang dalam, sehingga PRODI PNF sangat diperlukandiperlukan.

Perrbandingan Pendidikan Nonformal dan Pendidikan Masyarakat(Community Education)

M.Saleh Marzuki 20 Maret 2018

Aspek Pembeda	Pendidikan Masyarakat	Pendidikan Nonformal	Keterangan
Kedudukan	Lebih merupakan program dan layanan ,ketimbang kajian keilmuan	Merupakan program yang luas dan kajian kelmuan yang luas dalam forum internasional	
Cakupan program	Menitik beratkan pada masalah masalah local(communitiy)	Abisa masalah local tapi juga yang lebih universal	
Kelembagaan di universitas	Lebih merupakan program layanan ketimbang kajian	Lebih merupakan program kajian atau program studi	
Penelitian dan publikasi	Belum banyak ditemukan	Banyak sekali laporan penelitian dan kajian dari seluruh penjuru dunia.	
Forum kajian internasional	Barang kali kurang jika dibandingkan dengan PNF	Banyak oleh UESCO,UNDP, World Education, Center fo Noformal Education di berbagai universitas, maupun NGO	Ceter for International Education UMAS,Center for Study in NFE, MSU; UCLA ,
Fokus kajian	Lebih pada memberdayakan masyarakat lokal	Bisa mencakup pemberdayaan yang lebih luas seperti :Kesetaraan, pendidikan politik, kewirausahaan,dan sector lainnya.	
Landasan Yuridis	Tidak eksplisit	UU SPN no .20 th th 2003 tentang System Pendidikan Nasional pasal 26	

• Penutup

- Berdasarkan bahasan di atas, dan didasari oleh rasa kebersamaan, serta semangat kebinnika - tunggal ikaan nampaknya nomenklatur

- Pendidikan Nonformal

- Lebih rasional, lebih compatible sebagai nama Jurusan